

STRATEGI PROMOSI DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT

Sangri Al Hadi¹, Marlini²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: sangrialhadi@yahoo.com

Abstract

His paper aims to obtain a description of: (1) promotion strategies in Library Balai Bahasa West Sumatra province, (2) constraint promotion in the Library Balai Bahasa of West Sumatra Province. Data were collected by means of observation and interviews with librarians at the Library Balai Bahasa of West Sumatra Province. Analyzing data descriptively. Based on analysis of the discussion can be concluded that: Library Balai Bahasa of West Sumatera province in carrying out the promotion strategies have not been going well still have constraints, such strategies are: promotion expenditure strategy, the promotion mix strategies, strategy selection of promotional mix media, and ad copy strategies.

Keywords: *promotion strategy; constraints promotion*

A. Pendahuluan

Promosi memiliki peran yang sangat penting pada sebuah perpustakaan, yang mana berfungsi untuk menarik minat baca masyarakat agar datang ke perpustakaan. Promosi merupakan suatu wadah untuk memperlihatkan kepada masyarakat apa-apa saja koleksi yang kita miliki serta keunggulan dari perpustakaan yang kita pimpin.

Menurut Darmono (2007:207) promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Reaksi konsumen terhadap promosi dapat muncul dalam berbagai ragam dan bentuk, mulai dari tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya. Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, apalagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa.

Kegiatan promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat tidak terlaksana dengan baik, itu bisa terlihat dari tidak adanya program-program

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

promosi yang dibuat oleh petugas perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Benni selaku Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa program promosi yang dibuat oleh perpustakaan tidak ada. Program promosi dibuat oleh bagian tata usaha dan itu pun disesuaikan dengan jadwal pihak balai bahasa mengadakan kunjungan ke kampus atau sekolah. Jika pihak balai bahasa mengadakan kunjungan ke kampus atau sekolah baru petugas perpustakaan ikut mengadakan pameran disana untuk mempromosikan perpustakaan.

Menurut Sudariyah Nasution dalam Darmono (2007:208) tujuan promosi adalah memperkenalkan atau menaikkan citra dan popularitas dari barang atau jasa yang dijual. Menurut Asri (1991:360) tujuan kegiatan promosi pada dasarnya adalah sebagai berikut: (a) *informing*, yaitu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kepada calon pembeli tentang barang yang ditawarkan; (b) *persuading*, membujuk calon pembeli agar mau membeli barang atau jasa yang ditawarkan; (c) *reminding*, mengingatkan konsumen tentang adanya barang tertentu, agar konsumen tidak bersusah payah untuk mencari barang yang dibutuhkan dan dimana mendapatkannya.

Manfaat promosi menurut (Junaidi, 2008), yaitu: (a) memberi informasi, kegiatan promosi dapat berfungsi sebagai pemberi informasi kepada masyarakat luas atau pencari informasi tersebut. Promosi dapat memberikan informasi lebih banyak; (b) membujuk dan merayu, membujuk dan merayu pencari informasi dan mempengaruhinya, berfungsi sebagai alat informasi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membujuk dan merayu calon pencari informasi ke perpustakaan; (c) menciptakan kesan, dengan sebuah informasi pencari informasi akan mempunyai kesan tertentu terhadap produk yang dikeluarkan. Untuk itu sebuah perpustakaan berusaha untuk menciptakan suatu kesan bagi yang mencari informasi; (d) sebagai alat komunikasi, dalam melaksanakan kegiatan promosi sebuah perpustakaan secara tidak langsung telah berkomunikasi dengan masyarakat luas.

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat hanya terbatas pada pembagian brosur dan kegiatan pameran. Brosur yang ada berisi tentang lokasi perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, sekilas tentang koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan syarat menjadi anggota Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Brosur dibagikan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan dan dibagikan pada saat pameran. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat hendaknya mempromosikan perpustakaan lebih optimal lagi dengan menggunakan berbagai macam media yang ada dan merancang strategi yang efektif dalam melaksanakan promosi.

Menurut Sameto (2004:56-80) jenis-jenis promosi adalah: (a) advertensi adalah penggunaan media komunikasi massa profesional yang dibayar untuk memberikan informasi; (b) reklame adalah pemasangan papan reklame di tempat-tempat yang strategis dan mudah dilihat untuk umum; (c) pameran, pameran dimaksudkan untuk menjangkau konsumen terbatas yang hadir dalam pameran tersebut; (d) penerbitan Berkala; (e) seminar, seminar melibatkan orang-orang yang berpengaruh dalam bidangnya dan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi; (f) donasi, pemberian donasi atau bantuan berupa uang yang dibutuhkan untuk suatu musibah nasional; (g) *join Project, join Project* adalah kerja sama antara dua atau

lebih perusahaan yang bersama-sama mengadakan promosi dalam suatu objek; (h) poster, sticker dan *flyer* adalah promosi berupa lembaran tercetak.

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat tidak berjalan dengan efektif, yang berpengaruh pada sedikitnya pengunjung yang datang. Koleksi yang ada umumnya hanya dipakai oleh pegawai balai bahasa untuk keperluan penelitian. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak Balai Bahasa dan kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi serta minimnya tenaga pustakawan yang ada di Perpustakaan Balai Bahasa Sumatera Barat.

Menurut Tjiptono (2008:233) ada empat strategi pokok dalam strategi promosi, yaitu: (1) strategi pengeluaran promosi, adalah berapa besar dana yang alokasikan untuk melaksanakan promosi; (2) strategi bauran promosi adalah berupaya memberikan distribusi yang optimal dari setiap metode promosi; (3) strategi pemilihan media adalah cara memilih media yang tepat untuk promosi; (4) strategi copy periklanan adalah isi dari iklan yang berfungsi menjelaskan manfaat produk dan memberi alasan kepada pembacanya mengapa harus membeli produk tersebut.

Mempersiapkan dan merancang strategi promosi dengan baik maka masyarakat bisa menjadi tertarik dan akan menumbuhkan minat dan hasrat untuk berkunjung ke Perpustakaan. Jadi, promosi sangat berperan terhadap pengunjung serta perkembangan sebuah perpustakaan dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat penyebab tidak berjalan efektifnya strategi promosi perpustakaan adalah karena berbagai kendala yang ada. Berdasarkan permasalahan yang ada, untuk itu penulis perlu meneliti tentang Strategi Promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

B. Metode Penelitian

Makalah ini menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan temuan atau data sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dalam kegiatan promosi. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan pengamatan, serta melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

C. Pembahasan

1. Strategi Promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat tidak berjalan dengan efektif, itu bisa terlihat pada sedikitnya pengunjung yang datang. Koleksi yang ada umumnya hanya dipakai oleh pegawai balai bahasa untuk keperluan penelitian. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak Balai Bahasa dan kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi serta minimnya tenaga pustakawan yang ada di Perpustakaan Balai Bahasa Sumatera Barat.

a. Strategi Pengeluaran Promosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Benni selaku Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa anggaran dana yang disediakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat tidak ada,

anggaran disediakan di bagian Tata Usaha (TU), anggaran yang disediakan 1 kali setahun. Anggaran yang ada tidak mencukupi keperluan perpustakaan dalam melaksanakan dan merancang kegiatan-kegiatan promosi dan anggaran yang tersedia jauh dari yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat tidak menyediakan anggaran dana khusus untuk keperluan promosi. Dana yang tersedia berasal dari Tata Usaha (TU), tidak ada anggaran dana khusus yang di sediakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Dana yang ada hanya 1 kali setahun itupun tidak khusus untuk kegiatan promosi namun mencakup untuk semua keperluan perpustakaan.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat sebaiknya mencari anggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan promosi. Melaksanakan kegiatan promosi banyak hal yang harus disediakan dan dipersiapkan, seperti perlengkapan, transportasi dan lainnya yang memerlukan dana yang cukup besar. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dapat mencari dana melalui donator, dan lain-lainnya yang di rasa bisa mendapatkan dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi perpustakaan.

b. Strategi Bauran Promosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Benni selaku Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat pernah melaksanakan promosi dengan mengadakan kegiatan khusus, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah mengadakan lomba pemilihan lomba uda-uni, lomba baca, mengadakan lomba bahasa tingkat nasional dan mengadakan penyuluhan tentang berbahasa Indonesia yang baik dan benar. kegiatan yang pernah dilaksanakan sudah sangat lama sekitar 7 tahun yang lalu.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan salah satu dari metode promosi yaitu mengadakan kegiatan khusus. Namun, kegiatan yang dilaksanakan sudah sangat lama sekali sudah berlangsung 7 tahun yang lalu. Sebaiknya Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat merancang ulang lagi untuk melaksanakan event khusus tersebut minimal 1 kali setahun dan menggunakan metode yang lainnya dalam melaksanakan promosi.

c. Strategi Pemilihan Media

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Benni selaku Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menggunakan media cetak berupa brosur, yaitu berisi tentang visi dan misi perpustakaan, lokasi perpustakaan, sekilas tentang koleksi yang dimiliki dan syarat menjadi anggota perpustakaan. kami juga membuat majalah sendiri, yaitu Cosalinka yang bisa di baca pengunjung dan dulu pernah diterbitkan dikoran. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat juga mengadakan pameran dalam melaksanakan promosi.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan promosi hanya menggunakan brosur dan mengadakan pameran, sedangkan membuat majalah dan promosi menggunakan media Koran sangat jarang dilakukan. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat telah mengadakan kegiatan pameran yang bertempat di MAN 2 Padang, Universitas Bung Hatta Padang pada

tahun 2010, STIKIP PGRI Padang, dan pada tahun 2011 yang diadakan di Bukittinggi.

d. Strategi Copy Iklan

Perpustakaan dalam melakukan suatu kegiatan promosi sebaiknya memperhatikan strategi copy iklan, karena dalam melaksanakan promosi masyarakat ingin tahu kenapa mereka harus mengunjungi perpustakaan dan apa keuntungan yang mereka dapatkan. Lewat kegiatan promosi hal tersebut bisa disampaikan kepada masyarakat tentang keunggulan, tujuan, serta manfaat untuk mereka datang ke perpustakaan. Informasi yang disampaikan haruslah menarik, spesifik, mudah dimengerti, singkat bisa dipercaya, sesuai dengan keinginan pembaca, dan persuasive. Jadi, dengan dirancang informasi yang menarik dalam promosi akan menimbulkan keinginan dan hasrat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki media cetak berupa brosur dalam mempromosikan perpustakaan. Brosur yang dibuat tidak menarik disegi warna begitu juga disegi isi yang juga tidak lengkap. Brosur Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat berwarna hijau dan isi dari brosur nya, yaitu berupa visi dan misi perpustakaan, lokasi perpustakaan, sekilas tentang koleksi yang dimiliki dan syarat menjadi anggota. Dalam membuat brosur ada beberapa hal yang penting yang dimasukkan atau ditulis kedalam brosur yang dibuat, seperti: petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi mengenai koleksi perpustakaan, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subjek-subjek tertentu, dan informasi tentang jenis layanan perpustakaan.

2. Kendala Yang dihadapi Dalam Kegiatan Promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat

a. Strategi Pengeluaran Promosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Benni selaku Kepala Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa faktor penghambat dalam melaksanakan promosi adalah tidak adanya dana atau anggaran khusus yang disediakan untuk kegiatan promosi. Dana yang ada tidak memadai, karena dalam melaksanakan promosi diperlukan dana yang cukup besar, seperti untuk transportasi, administrasi, perlengkapan dan dana lainnya. Jadi, kurangnya dana membuat pencanaan kegiatan promosi tidak berjalan dengan baik.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala dalam melaksanakan Strategi pengeluaran promosi yang merupakan berapa besar dana yang alokasikan untuk melaksanakan promosi. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala dengan terbatasnya dana yang ada untuk menjalankan kegiatan promosi. Anggaran dana yang disediakan hanya satu kali dalam setahun dan dana yang tersediapun jauh dari yang diharapkan. Dengan terbatasnya dana yang ada, membuat kegiatan promosi tidak berjalan dengan efektif dan efisien, karena dalam melaksanakan kegiatan promosi sangat diperlukannya dana yang sangat besar untuk transportasi, administrasi, perlengkapan, dan lain-lainnya.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat Sebaiknya mencari dana untuk pelaksanaan promosi. Pihak perpustakaan bisa meminta bantuan dana

kepada kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat karena perpustakaan merupakan bagian dan kepunyaan dari balai bahasa. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat bisa juga mendapatkan dana dengan mencari donator yang peduli pada perpustakaan. Hal ini dilakukan supaya kegiatan promosi yang dilaksanakan bisa efisien dan berjalan dengan baik untuk kemajuan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

b. Strategi Bauran Promosi

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala dalam melaksanakan strategi bauran promosi yang merupakan mengoptimalkan metode promosi yang ada. Dalam melaksanakan metode promosi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala dengan tidak adanya program-program dan metode yang dirancang oleh perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan promosi. Metode promosi tersebut, seperti: sarana, program dan kegiatan khusus, media, dan pesan yang disampaikan secara langsung.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat pernah melaksanakan promosi dengan mengadakan kegiatan khusus, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah mengadakan lomba pemilihan lomba uda-uni, lomba baca, mengadakan lomba bahasa tingkat nasional dan mengadakan penyuluhan tentang berbahasa Indonesia yang baik dan benar. kegiatan yang pernah dilaksanakan sudah sangat lama sekitar 7 tahun yang lalu. Sarana promosi yang ada pada pelaksanaan promosi adalah berupa brosur, media yang dipakai hanya pameran. Jadi metode promosi yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat sangat tidak efektif.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat Sebaiknya lebih memperhatikan strategi bauran promosi dengan lebih mengoptimal metode promosi yang ada. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat hendaknya merancang ulang program-program yang lakukan dalam melaksanakan promosi, Seperti lebih sering mengadakan kegiatan khusus. Sarana yang disediakan harus lebih baik dan memperbanyak jumlahnya serta sarana yang ada diperbaharui supaya lebih baik lagi. Media yang digunakan dalam promosi juga lebih beragam lagi, tidak hanya menggunakan pameran yang itupun jarang dilakukan. Dengan dioptimalkannya metode promosi maka kegiatan promosi akan lebih baik dan berdampak pada kemajuan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

c. Strategi Pemilihan Media

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala dalam melaksanakan strategi Pemilihan Media, karena terbatasnya media yang digunakan saat promosi. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan promosi hanya menggunakan brosur dan mengadakan pameran, sedangkan membuat majalah dan promosi menggunakan media Koran sangat jarang dilakukan. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat telah mengadakan kegiatan pameran yang bertempat di MAN 2 Padang, Universitas Bung Hatta Padang pada tahun 2010, STIKIP PGRI Padang, dan pada tahun 2011 yang diadakan di Bukittinggi.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat membuat data informasi yang berupa selebaran isinya seperti brosur, khusus untuk instansi pemerintahan

yang berisikan tentang hal-hal mengenai perpustakaan. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat juga membuat papan informasi yang ditempelkan di mading perpustakaan. Papan informasi tersebut berfungsi untuk dibaca oleh pemustaka yang datang yang berisikan informasi lebih lengkap tentang perpustakaan, kegiatan-kegiatan dan informasi terbaru tentang Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat sebaiknya menggunakan berbagai media dalam mempromosikan perpustakaan dan memilih media yang tepat dalam promosi serta memaksimalkan media yang telah ada. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dapat mempromosikan perpustakaan dengan menggunakan media lain seperti poster dan bahilo. Poster dan bahilo bisa ditempel dan dipasang di tempat-tempat umum yang ramai dan sering dilintasi dan bisa dilihat oleh masyarakat banyak.

d. Strategi Copy Iklan

Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dalam menerapkan strategi copy iklan masih tidak efektif, itu bisa dilihat dari isi yang ada pada media promosi yang ada, yaitu brosur. Brosur yang dibuat tidak menarik dari segi warna begitu juga dari segi isi yang juga tidak lengkap. Isi dari brosurnya yaitu, berupa visi dan misi perpustakaan, lokasi perpustakaan, sekilas tentang koleksi yang dimiliki dan syarat menjadi anggota. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat sebaiknya memperhatikan dan menggunakan strategi copy iklan dalam mempromosikan perpustakaan. Brosur yang dibuat haruslah menarik, spesifik, mudah dimengerti, singkat bisa dipercaya, sesuai dengan keinginan pembaca, dan persuasive.

Dalam membuat brosur Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat hendaknya lebih memperhatikan beberapa hal yang penting yang dimasukkan atau ditulis kedalam brosur yang dibuat, seperti: petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi mengenai koleksi perpustakaan, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subjek-subjek tertentu, dan informasi tentang jenis layanan perpustakaan. Jadi, Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat sebaiknya memperbaharui ulang isi dari media promosi yang dibuat dan menerapkan strategi copy iklan. Dengan demikian masyarakat yang membaca dan melihat isi brosur dan media yang dipromosikan tersebut akan memiliki ketertarikan dan hasrat untuk mengunjungi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan strategi promosi belum berjalan dengan baik, strategi tersebut adalah: strategi pengeluaran promosi, strategi bauran promosi, strategi pemilihan media, dan strategi copy iklan. *Kedua*, Kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat adalah: (a) strategi pengeluaran promosi, tidak adanya anggaran khusus untuk kegiatan promosi yang disediakan oleh perpustakaan; (b) strategi bauran promosi, tidak adanya program-program dan metode yang dirancang oleh perpustakaan untuk melaksanakan

kegiatan promosi; (c) strategi pemilihan media, terbatasnya media yang digunakan saat promosi; (d) strategi copy iklan, tidak lengkap dan menariknya isi media promosi yang dibuat oleh Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat karena tidak ada perbaharuan dan perbaikan.

Agar terwujudnya strategi promosi di Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat hendaknya merancang strategi promosi yang baik, dan melaksanakannya dengan lebih efektif. Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat juga hendaknya mengatasi kendala yang ada dan memaksimalkan strategi promosi yang telah ada. Dengan dirancangnya strategi yang baik dan mengatasi kendala yang ada maka akan terciptanya strategi promosi yang efisien dan berdampak baik terhadap perkembangan Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat untuk kedepannya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Marlini, S.IPI., MLIS.

Daftar Rujukan

Asri, Marwan.1991. *Marketing*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Darmono. 2007. *PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Junaidi. 2008. Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi.
<http://www.google.com/makalah%20strategi%20promosi%20perpustakaan%20perguruan%20tinggi>. Diakses 12 juni 2013, pukul 10.28 wib.

Sameto, Hudoro. 2004. *Proses Pembuatan Marketing Plan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andy Offset.